

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan saat ini sedang memasuki masa sulit, itu karena saat ini proses pembelajaran harus menggunakan media online berupa video call ataupun hanya sekedar pemberian tugas secara online. Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Asmuni, 2020: 281).

Pada kegiatan pembelajaran baik itu pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka langsung, tentunya dibutuhkan media pembelajaran, karena jika tidak ada media maka pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara maksimal. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2017: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dan meningkatkan minat saat belajar.

Dalam fenomena pembelajaran saat ini, banyak cara yang memudahkan sumber daya manusia dalam proses belajar salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran. Video merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat menampilkan gambar, gerak dan suara sekaligus yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Arsyad (2016: 49) menyatakan bahwa video dapat menggambarkan suatu objek

yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri.

Penelitian dengan topik yang serupa juga sudah dibahas dalam penelitian Marhamah Bilqisti (2020) dan penelitian Mailinda (2020). Penelitian pertama dari Marhamah Bilqisti (2020) berjudul Pengembangan Media Video Pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda *Siger* Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah Di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan, yaitu media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda *Siger* sebagai media belajar mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah, program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Jenis penelitian ini adalah riset dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Sunda *Siger* ini sangat valid dan sangat praktis untuk dijadikan sumber alternatif belajar pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada materi video pembelajarannya. Pada penelitian ini materi pembelajarannya adalah Tata Rias Pengantin Sunda *Siger*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi.

Kemudian penelitian kedua dari Mailinda (2020) berjudul Pengembangan Media Video Pembelajaran Tata Rias Pengantin Yogya Putri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta melalui beberapa tahapan pengembangan sesuai dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terdapat pada materi dari video pembelajarannya dan model pengembangan yang digunakan. Materi pada penelitian ini yaitu Tata Rias Pengantin Yogya Putri, sedangkan materi yang digunakan oleh peneliti yaitu Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi. Model pengembangan pada penelitian ini

menggunakan model pengembangan ADDIE, sedangkan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti menggunakan model pengembangan 4-D.

Berkaitan dengan hal tersebut, Peneliti melakukan pengambilan data awal untuk menunjang pengembangan media video pembelajaran pengantin *Paes Ageng* Modifikasi. Berdasarkan hasil survei analisis kebutuhan yang dilakukan kepada peserta didik Pendidikan Tata Rias yang pengambilan datanya menggunakan web aplikasi *google form* sebanyak 30 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias FT UNJ pada tanggal 06 Oktober 2020 dari pertanyaan media pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin Yogyakarta *Paes Ageng*, 83,3% menyatakan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* adalah powerpoint. Selanjutnya, 83,3% responden menyatakan bahwa merasa kesulitan dalam memahami materi teori dan praktik Tata Rias Pengantin *Paes Ageng*. Berdasarkan hasil survei maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin.

Selanjutnya, 100% responden menyatakan perlu dikembangkan media pembelajaran baru di program studi Pendidikan Tata Rias. Maka, perlu adanya pengembangan media pembelajaran baru di program studi Pendidikan Tata Rias khususnya pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, diketahui bahwa dalam pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi belum tersedia media pembelajaran berbasis video pembelajaran, dan dari hasil penyebaran instrumen menunjukkan presentase 100% menjawab memiliki ketertarikan tinggi dengan adanya media video pembelajaran di mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kurang tersedia media pembelajaran berbasis video pembelajaran yang bisa digunakan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias *Paes Ageng* Modifikasi.

Tata Rias Pengantin merupakan hal yang pokok dalam rangka pelaksanaan upacara pernikahan adat, karena pengantin merupakan pusat perhatian. Terdapat

ciri khas tersendiri didalam Tata Rias Pengantin *Paes Ageng*, ciri khas tersebut dapat dilihat pada paes, makeup, dan busana pengantinnya. Semakin berkembangnya zaman, rias dan busana Pengantin *Paes Ageng* sudah banyak yang dimodifikasi menjadi lebih modern. Selanjutnya, survei analisis kebutuhan 63,3% responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan tidak dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin *Paes Ageng*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan tidak dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin *Paes Ageng*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis video pembelajaran Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi. Sedemikian pentingnya tema ini untuk dibahas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang terkait pembelajaran media berbasis video pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia.
- 2) Perlu adanya pengembangan media pembelajaran baru di Program Studi Pendidikan Tata Rias khususnya pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia, materi Tata Rias *Paes Ageng* Modifikasi.
- 3) Kurang tersedianya media pembelajaran berbasis video pembelajaran yang bisa digunakan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias *Paes Ageng* Modifikasi.
- 4) Media pembelajaran yang digunakan tidak dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin *Paes Ageng*.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas, yakni sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias yang sedang mempelajari Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin Yogyakarta *Paes Ageng* di Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Materi yang disajikan adalah adalah Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi.
- 3) Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4-D.
- 4) Pengembangan media menggunakan aplikasi *Wondershare filmora*.

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Seberapa besar validitas dan praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi di Universitas Negeri Jakarta?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi di Universitas Negeri Jakarta.



## 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi:

1) Perguruan Tinggi

Penelitian ini harus memiliki manfaat terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2) Dosen atau pengajar

Penelitian ini dapat memudahkan dosen atau pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran dan sebagai referensi perangkat media video pembelajaran untuk Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi.

3) Mahasiswa

Penelitian ini dapat menarik minat belajar dan memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar sehingga mahasiswa mudah memahami materi pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah materi Tata Rias Pengantin *Paes Ageng* Modifikasi.

4) Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan inspirasi baru mengenai cara pembuatan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dengan baik dan benar.